

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU *POSTPARTUM* TENTANG PESAN KUNCI *EMODEMO* ASI SAJA CUKUP

Wahida Yuliana<sup>1</sup>, Bawon Nul Hakim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

<sup>2</sup>STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Corresponding author:

Pendidikan Profesi Bidan

STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Email: [wahidayuliana44@gmail.com](mailto:wahidayuliana44@gmail.com)

### Abstract

Knowledge is the basis that determines someone to make decisions in exclusive breastfeeding, it key messages needs to be measured before implementing emodemo activities. *EMODEMO* (Emotional Demonstration) is a very participatory activity guide that aims to convey simple messages in a fun and emotional way (Mahani, et al. 2017). Problems in breastfeeding from the 2013 Riskesdas who are exclusive breastfeeding at six months was 15.3%, the percentage of early initiation of breastfeeding less than one hour after birth was 29.3%, most babies started breastfeeding at a time of 1-6 hours after birth, the percentage of the baby's breastfeeding process after 48 hours was 11, 1% (Astuti, et al., 2015). The purpose was determine the level of knowledge of postpartum mothers day 1-3. This study used a descriptive research design that aims to explain or describe the level of knowledge of postpartum mothers days 1-3 about the key message of the breastfeeding emodemo module. The third trimester pregnant women were the population and used purposive sampling. it was 60 post-partum. It used questionnaire sheets and interviews. This research was conducted in Sidorejo village. The results were the level of knowledge of postpartum mothers on days 1-3 about the key messages of breastfeeding emodemo alone was not good with a total of 40 people (67%). the suggestions for health workers to provide other techniques in realizing the importance of exclusive breastfeeding and the nutritional needs of baby only with breastfeeding alone.

**Keywords:** ASI Eksklusif; Postpartum; Emodemo.

### Abstrak

Pengetahuan merupakan dasar yang menentukan seseorang untuk mengambil keputusan dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan pesan kunci emodemo perlu diukur sebelum dilaksanakan kegiatan emodemo. *EMODEMO* (Emotional Demonstration) adalah sebuah tuntunan kegiatan yang interaktif dengan menyampaikan pesan sederhana dengan cara menyenangkan dan atau menggugah emosi (Mahani, Dkk. 2017).. Permasalahan ASI eksklusif berdasarkan hasil analisis Riskesdas 2013 yaitu 15,3% asi eksklusif, 29,3% melakukan IMD, sebagian besar bayi mulai disusui pada kisaran waktu 1-6 jam setelah lahir, 11,1 % dengan ibu yang memberikan ASI setelah 48 jam (Astuti, dkk., 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu postpartum hari ke 1-3. Desain yang digunakan adalah deskriptif. Tujuan untuk menerangkan atau menggambarkan tingkat pengetahuan ibu post partum hari 1-3 tentang pesan kunci modul emodemo ASI saja cukup. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sample adalah 60 ibu post partum hari ke1-3. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian adalah Tingkat Pengetahuan ibu postpartum hari 1-3 tentang pesan kunci emodemo ASI saja cukup adalah kurang baik dengan jumlah 40 orang (67%). Peneliti memberikan saran untuk tenaga kesehatan memberikan teknik lain dalam menyadarkan pentingnya pemberian asi eksklusif dan kebutuhan nutrisi bayi hanya dengan pemberian asi saja..

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif; post partum; Emodemo.

## PENDAHULUAN

Pemberian ASI sebagai sumber nutrisi yang diberikan selama 6 bulan adalah terbaik untuk bayi . Organisasi kesehatan merekomendasikan terkait pemberian ASI ini. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa nutrisi yang tepat untuk bayi adalah pemberian ASI eksklusif(westelfield,etc.2018). Selain itu Kesehatan bayi dapat dicapai dari pemberian nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh bayi itu sendiri (Patel, 2013: Mann & Truswell, 2012).

Permasalahan ASI eksklusif berdasarkan hasil analisis Riskesdas 2013 yaitu 15,3% asi eksklusif, 29,3% melakukan IMD , sebagian besar bayi mulai disusui pada kisaran waktu 1-6 jam setelah lahir, 11,1 % dengan ibu yang memberikan ASI setelah 48 jam (Astuti, dkk., 2015). Terjadi penurunan sampai 31,3% keberhasilan ASI eksklusif di Jawa timur dengan jumlah cakupan satu tahun sebelumnya tahun 2015 adalah 74,1% (Direktorat Gizi masyarakat, Direktorat jendral kesehatan masyarakat & kementrian kesehatan RI, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari GAIN Kabupaten Probolinggo melalui melalui MSC (*Most Significant Change*) Story pada bulan Januari sampai Juli 2019 didapatkan cerita perubahan bermakna sejumlah 6 tentang keputusan pemberian ASI Eksklusif setelah dilakukan kegiatan emodemo modul ASI saja cukup. Kabupaten Probolinggo telah melaksanakan kegiatan emodemo di beberapa puskesmas terpilih dan belum pernah dilakukan penelitian. Studi pendahuluan juga dilakukan di Kecamatan Kotaanyar yang merupakan kecamatan wilayah timur Kabupaten Probolinggo yang tidak mendapatkan program dari GAIN. Tanggal 3 Juli 2019 peneliti melakukan wawancara kepada 10 ibu nifas dan didapatkan jumlah 6 yang memberikan susu

formula setelah persalinan kepada bayi dan sisanya memberikan ASI tetapi menyampaikan bahwa produksinya sedikit.

Studi pendahuluan ini ingin melihat tingkat pengetahuan mengenai pesan kunci pada modul emodemo ASI Saja Cukup sehingga menentukan perlunya diberikan emodemo asi saja cukup pada wilayah kotaanyar . Sedangkan Penelitian sebelumnya terkait dengan emodemo pernah dilakukan tetapi dengan modul yang berbeda yaitu modul siap bepergian. Tujuan dari penelitian adalah ingin melihat peningkatan kemampuan kader dalam meningkatkan cakupan asi eksklusif. Yang menjadi sasaran adalah pemberdayaan kader masyarakat dengan menggunakan emodemo siap bepergian. Kesimpulan pada penelitian sebelumnya adalah pelatihan dengan metode Emodemo Siap Bepergian berdampak positif meningkatkan pengetahuan bagi kader kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif (Iswati,dkk.2019).

Pada penelitian yang peneliti lakukan adalah melihat dasar pengetahuan yang dimiliki oleh ibu post partum sebelum diberikan emodemo pada ibu yang menyusui untuk merubah perilaku ibu dalam memberikan ASI Eksklusif khususnya saat hari 1-3 ibu nifas. Pada masa kolostrum pada hari ke1-3 postpartum sering sekali dijumpai kendala dari ibu menyusui. Sehingga perlu dilakukan penelitian sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh ibu sebagai tindak lanjut dari penelitian sebelumnya dan permasalahan terkait ASI eksklusif.

## METODE

Desain penelitian deskriptif pada penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu post partum hari 1-3 tentang pesan kunci modul emodemo ASI saja cukup. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Purposive sampling yang digunakan

dalam teknik sampling. Jumlah sample adalah 60 ibu *post partum* hari ke1-3. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berupa analisis univariat yang menunjukkan karakteristik dan homogenitas dari subyek penelitian. Data analisis univariat pada penelitian ini akan diuraikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Karakteristik responden**

Variabel	Frekuensi	Prosentase
<b>Pendidikan</b>		
Tinggi	25	41,7%
Rendah	35	58,3%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	14	23,3%
Tidak bekerja	46	76,7%
<b>Usia</b>		
Produktif	57	95,0%
Tidak produktif	3	5,0%

Pada tabel diatas jumlah total dari responden adalah 60 orang. Jumlah tertinggi dari pendidikan adalah pendidikan rendah dengan prosentasi 58%. Jumlah tertinggi untuk pekerjaan adalah tidak bekerja dengan jumlah 76,7 % dan untuk Usia didominasi dengan usia produktif sejumlah 95%

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Tingkat pengetahuan Ibu Postpartum hari ke 1-3 tentang pesan kunci modul emodemo ASI saja cukup**

Tingkat Pengetahuan tentang pesan kunci modul asi saja cukup	F	%
Baik	6	10
Cukup Baik	14	23
Kurang Baik	40	67
Jumlah	60	100

Tabel 2. Menunjukkan prosentase terbesar tingkat pengetahuan kurang baik 40 orang (67%) dan terkecil adalah tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 6 orang (10%).

Faktor utama yang berkaitan dengan keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu sehingga berpengaruh terhadap praktek pemberian ASI eksklusif (Mamento, 2015). Pengetahuan menjadi dasar perubahan perilaku seseorang karena dengan bekal pengetahuan maka seseorang lebih tahu apa yang harus dilakukan.

Penelitian dengan judul penelitian yaitu Pelatihan edukasi pemberian kolostrum dengan metode emodemo pada kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan untuk mencegah stunting sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Emo-Demo merupakan salah satu alternative edukasi kesehatan yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk menurunkan prevalensi stunting (wulansari, 2020).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu postpartum menentukan terhadap proses yang harus dilakukan saat masa nifas. Perubahan fisiologs pada masa nifas adalah involusi dan laktasi. Ibu nifas harus memberikan asi eksklusif pada bayinya khususnya saat usia 1-3 hari samai 6 bulan. Permasalahan yang muncul saat hari 1-3 adalah merasa asi sedikit sehingga akan kurang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi. Sehingga seringkali memilih untuk memberikan susu formula. Pengetahuan mengenai pesan kunci modul emodemo asi saja cukup berisikan ukuran perut bayi usia 1-6 bulan sangat kecil jadi ASI saja cukup. Dasar pengetahuan ini akan mempengaruhi ibu dalam keyakinan mampu memberikan asi eksklusif pada awal pertama menyusui. Pengetahuan menjadi dasar dalam pemberian atau keberhasilan ASI Eksklusif.

**Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Tingkat pengetahuan Ibu Postpartum hari ke 1-3 tentang pesan kunci modul emodemo ASI saja cukup dari pendidikan, pekerjaan dan usia**

Variabel	Tingkat Pengetahuan tentang pesan kunci modul asi saja cukup					
	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik	
	F	%	F	%	F	%
<b>Pendidikan</b>						
Tinggi	3	5	6	10	16	27
Rendah	3	5	8	13	24	40
<b>Pekerjaan</b>						
Bekerja	4	7	5	8	5	8
Tidak bekerja	2	3	9	16	35	58
<b>Usia</b>						
Produktif	5	8	13	21	39	65
Tidak produktif	1	2	1	2	1	2

Pada tabel 3 menunjukkan prosentase terbesar pada pendidikan rendah dengan pengetahuan kurang baik dengan jumlah 24 orang (40%). Pada variabel pekerjaan prosentase terbesar adalah yang tidak bekerja dengan pengetahuan kurang baik 35 orang (58%) dan pada usia produktif sejumlah 39 orang (65%)

Pendidikan memberikan pengaruh pada pengetahuan. Terbatasnya pengetahuan salah satunya disebabkan rendahnya pendidikan pada seseorang. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar masyarakat kurang memiliki pengetahuan dan pelatihan untuk mengatasi kesulitan menyusui tetapi termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang menyusui/ pemberian asi eksklusif.(Pria, S & Rani, u.2016).

Pemberian Asi eksklusif merupakan target yang ingin dicapai untuk pemenuhan nutrisi bayi. Banyak faktor faktor yang mempengaruhi

yaitu salah satunya bisa dari karakteristik ibu menyusui. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa alasan paling umum berhenti ASI eksklusif adalah ketidaknyamanan atau kelelahan terkait dengan menyusui (22,6%) dan kekhawatiran tentang suplai ASI (21,6%). Kembali bekerja atau sekolah dikaitkan dengan lamanya waktu bayi disusui 20%(Chaterin, etc.2014).

Berdasarkan fakta yang didapatkan dari penelitian sesuai dengan jurnal sebelumnya. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor dan tantangan yang dihadapi pastinya berbeda. Dari dasar pengetahuan yang harapannya dapat merubah perilaku mau menyusui juga dipengaruhi karakteristik responden itu sendiri. Mulai dari pendidikan mempengaruhi cara pandang dan penerimaan pengetahuan terkait menyusui. Selain itu untuk ibu yang bekerja dan tidak bekerja akan memberikan wawasan yang berbeda dan pastinya juga berpengaruh pada pengetahuan. Pengetahuan dengan tantangan perbedaan karakteristik responden merupakan dasar perubahan perilaku positif yaitu mensukseskan pemberian ASI eksklusif. Kedepan yang harus peneliti lakukan adalah meningkatkan pengetahuan pasien dengan tidak mengesampingkan karakteristik responden.

**KESIMPULAN**

Tingkat Pengetahuan ibu postpartum hari 1-3 tentang pesan kunci emodemo ASI saja cukup adalah kurang baik dengan jumlah 40 orang (67%)

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan untuk dilaksanakannya kegiatan emodemo dalam asuhan kebidanan. Dasar pengetahuan yang dimiliki oleh ibu postpartum juga dapat menentukan jenis intervensi yang akan tenaga kesehatan lakukan. Dengan pertimbangan penyuluhan dan KIE sudah sering dilakukan tetapi tetap tidak merubah dalam pemberian ASI eksklusif maka metode emodemo dapat menjadi pilihan untuk perubahan perilaku ibu untuk memberikan ASI eksklusif

### UCAPAN TERIMA KASIH

Berjalannya kegiatan penelitian ini karena dukungan beberapa pihak, diantaranya adalah Stikes Hafshawaty yang memberikan suport dan ijin waktu peneliti. Selain itu, penelitian ini didukung dan didanai oleh hibah penelitian Kementerian Ristek DIKTI tahun anggaran 2019.

### DAFTAR RUJUKAN

Astuti,S.,Judistiani, R., Rahmiati, L, & Susanti, A. 2015. *Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui*. Jakarta:Erlangga

Catherine, R., Linda , D., Alexsandra, L and Janet B.2014. Factors influencing the reasons why mothers stop breastfeeding. *Jurnal Public Heald*.  
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25165836/>

Direktorat Gizi, Direktorat jendral kesehatan masyarakat & kementerian kesehatan RI. 2016. *Buku Saku pemantauan Status gizi dan indikator kinerja Gizi*. [gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/FINAL\\_hasil\\_PSG\\_2015.pdf](http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/FINAL_hasil_PSG_2015.pdf)

Hidayat, A. A.2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya: Salemba Media

Iswati,R., Hubaidah, A., Latifah, A., & Ningrum, N., 2019.Peningkatan Cakupan ASI eksklusif Melalui Pelatihan Kader kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian.*Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Addimas toddotuli*. Volume 1 No 1Desember 2019

Mamonto, Tesy.2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.*Kesmas jurnal*. [Vol 4, No 1 \(2015\)](#).14-20

Mann, J. & Truswell, S. 2012. *Essentials of Human Nutrition*. New York: Oxford University Press

Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika

Patel, U. & Gedam, S. 2013. Effek of massage on lactation among postnatal mothers. *International journal of medical research and review*. Januari-maret, 2013/ vol 1/Issue1

Pria, S & Rani, u.2016. Effect of Digital Nutrition Education Intervention on the Nutritional Knowledge Levels of Information Technology Professionals. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27454492/> doi:10.1080/03670244.2016.1207068. Epub 2016 Jul 25

Westeln, K., Koenig,K.,Robert oh.2018. Breastfeeding: Common Questions and Answers. *Am Fam Physician*. 2018 Sep 15;98(6):368-373. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30215910/>

Wulansari, Anindita. 2020. Pelatihan edukasi pemberian kolostrum dengan metode emodemo pada kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting .*openjournal.unmuhpnk.ac.id*

**Cite this article as:** Yuliana, W., Hakim, B.N. (2020). Tingkat pengetahuan ibu post partum hari ke 1-3 tentang pesan kunci modul emodemo Asi saja cukup. *Media Husada Journal of Nursing Science. Vol. 1 (No.1)*, 79-84. <https://doi.org/10.33475/mhjns.vdiisi.tim.redaksi>